**SEJARAH PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH**

**DEDE RIKI**

**NIM: 2013920023**

**ABSTRAKSI**

Salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar dan terpenting yang ada di Indonesia adalah Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan tanggal 18 November 1912M di Yogyakarta. Muhammadiyah didirikan dengan tujuan “menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”. Jauh sebelum Muhammadiyah resmi berdiri pada tahun 1912, KH. Ahmad Dahlan telah merintis pendidikan modern yang  memadukan antara pendidikan Barat yang hanya mengajarkan “ ilmu-ilmu umum” dan pendidikan Islam yang hanya mengajarkan “ilmu-ilmu agama”.Gagasan pembaharuan Muhammadiyah di dalamnya sudah termasuk gagasan pembaharuan di bidang pendidikan. KH. Dahlan melihat adanya problematika obyektif yang dihadapi oleh pribumi yaitu terjadinya keterbelakangan pendidikan yang takut karena adanya dualisme model pendidikan yang masing-masing memiliki akar dan kepribadian yang saling bertolak belakang. Di satu pihak pendidikan Islam yang berpusat di pesantren mengalami kemunduran  karena terisolasi dari perkembangan pengetahuan dan perkembangan masyarakat modern, di pihak lain sekolah model Barat bersifat sekuler dan nasional mengancam kehidupan batin para pemuda pribumi karena dijauhkan dari agama dan budaya negerinya. Gagasan pembaharuan di bidang pendidikan yang menghilangkan dikotomi pendidikan umum dan pendidikan agama pada hakikatnya merupakan terobosan besar dan sangat fundamental karena dengan itu Muhammadiyah ingin menyajikan pendidikan yang utuh, pendidikan yang seimbang yakni pendidikan yang dapat melahirkan manusia utuh dan seimbang kepribadiannya, tidak terbelah menjadi manusia yang berilmu umum saja atau berilmu agama saja.

**Kata Kunci : Pendidikan, Muhammadiyah**

1. Pendahuluan

Pada masa pemerintahan Belanda di Yogyakarta ada tokoh yang bernama Muhammad Darwis atau lebih dikenal dengan K.H. Ahmad Dahlan, beliau merupakan pendiri Muhammadiyah pada tanggal 8 Dzulhijah 1330 H, bertepatan pada tanggal 18 November 1912, di kampung Kauman Yogyakarta. Pada tahun itu, K.H. Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Muhammadiyah untuk melakukan cita-cita dalam pembaharuan Islam di Indonesia. K.H. Ahmad Dahlan ingin mengadakan suatu pembaharuan dalam cara berpikir dan beramal menurut tuntunan agama Islam. la ingin mengajak umat Islam di Indonesia untuk kembali hidup menurut tuntunan Al-Qur’an dan Al-Hadits. Sejak pertama didirikan, telah ditegaskan bahwa Muhammadiyah bukan organisasi yang bergerak dibidang politik, namun bersifat sosial dan bergerak dibidang pendidikan.

Sasaran strategis dari pembaharuan Muhammadiyah yaitu syirik, bid’ah dan khurafat yang melekat pada masyarakat jawa. Untuk lebih jelasnya pemakalah telah menyiapkan materi pembahasan yang akan dibahas pada kesempatan kali ini.

1. SEJARAH PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
2. Biografi K.H Ahmad Dahlan

Kyai Haji Ahmad Dahlan (lahir di [Yogyakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Yogyakarta), [1 Agustus](http://id.wikipedia.org/wiki/1_Agustus) [1868](http://id.wikipedia.org/wiki/1868) – meninggal di [Yogyakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Yogyakarta), [23 Februari](http://id.wikipedia.org/wiki/23_Februari) [1923](http://id.wikipedia.org/wiki/1923) pada umur 54 tahun) adalah putra keempat dari tujuh bersaudara dari keluarga K.H Abu Bakar. KH Abu Bakar adalah seorang [ulama](http://id.wikipedia.org/wiki/Ulama) dan [khatib](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Khatib&action=edit&redlink=1) terkemuka di [Masjid Besar Kasultanan Yogyakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Keraton_Ngayogyakarta_Hadiningrat#Mesjid_Gedhe_Kasultanan) pada masa itu, dan ibu dari K.H. Ahmad Dahlan adalah puteri dari H. Ibrahim yang juga menjabat penghulu [Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat](http://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Ngayogyakarta_Hadiningrat).

Nama kecil K.H Ahmad Dahlan adalah Muhammad Darwis. Ia merupakan anak keempat dari tujuh orang bersaudara yang keseluruhan saudaranya perempuan, kecuali adik bungsunya. Ia termasuk keturunan yang kedua belas dari [Maulana Malik Ibrahim](http://id.wikipedia.org/wiki/Maulana_Malik_Ibrahim), salah seorang yang terkemuka diantara [Walisongo](http://id.wikipedia.org/wiki/Walisongo), yaitu pelopor penyebaran agama Islam di Jawa.[[1]](#footnote-1) Silsilahnya tersebut ialah [Maulana Malik Ibrahim](http://id.wikipedia.org/wiki/Maulana_Malik_Ibrahim), [Maulana Ishaq](http://id.wikipedia.org/wiki/Maulana_Ishaq), [Maulana 'Ainul Yaqin](http://id.wikipedia.org/wiki/Sunan_Giri), Maulana Muhammad Fadlullah (Sunan Prapen), Maulana Sulaiman Ki Ageng Gribig (Djatinom), Demang Djurung Djuru Sapisan, Demang Djurung Djuru Kapindo, Kyai Ilyas, Kyai Murtadla, K.H Muhammad Sulaiman, K.H Abu Bakar, dan Muhammad Darwis (Ahmad Dahlan).[[2]](#footnote-2)

Pada umur 15 tahun, Muhammad Darwis pergi haji dan tinggal di [Mekah](http://id.wikipedia.org/wiki/Mekah) selama lima tahun. Pada periode ini, Muhammad Darwis mulai berinteraksi dengan pemikiran-pemikiran pembaharu dalam Islam, seperti [Muhammad Abduh](http://id.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Abduh), [Al-Afghani](http://id.wikipedia.org/wiki/Jamal-al-Din_Afghani), [Rasyid Ridha](http://id.wikipedia.org/wiki/Rasyid_Ridha) dan [Ibnu Taimiyah](http://id.wikipedia.org/wiki/Ibnu_Taimiyah). Ketika pulang kembali ke kampungnya tahun [1888](http://id.wikipedia.org/wiki/1888), ia berganti nama menjadi Ahmad Dahlan. Pada tahun [1903](http://id.wikipedia.org/wiki/1903), ia bertolak kembali ke Mekah dan menetap selama dua tahun. Pada masa ini, ia sempat berguru kepada [Syeh Ahmad Khatib](http://id.wikipedia.org/wiki/Syeh_Ahmad_Khatib) yang juga guru dari pendiri [NU](http://id.wikipedia.org/wiki/NU), [KH. Hasyim Asyari](http://id.wikipedia.org/wiki/Hasyim_Asyari).

Sepulang dari Mekkah, K.H Ahmad Dahlan menikah dengan [Siti Walidah](http://id.wikipedia.org/wiki/Nyai_Ahmad_Dahlan), sepupunya sendiri, anak Kyai Penghulu Haji Fadhil, Dari perkawinannya dengan Siti Walidah, K.H Ahmad Dahlan mendapat enam orang anak yaitu Djohanah, Siradj Dahlan, Siti Busyro, Irfan Dahlan, Siti Aisyah, Siti Zaharah. Disamping itu K.H Ahmad Dahlan pernah pula menikahi Nyai Abdullah, janda H. Abdullah. la juga pernah menikahi Nyai Rum, adik Kyai Munawwir Krapyak. KH. Ahmad Dahlan juga mempunyai putera dari perkawinannya dengan Nyai Aisyah (adik Adjengan Penghulu) Cianjur yang bernama Dandanah. Ia pernah pula menikah dengan Nyai Yasin Pakualaman Yogyakarta.[[3]](#footnote-3)

1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah

Kauman, sebuah daerah di kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta, sekitar 500 meter ke arah selatan dari ujung kawasan Malioboro. Ditempat inilah Muhammadiyah lahir pada 8 Dzulhijjah 1330, bertepatan dengan tanggal 18 November 1912. Maksud dan tujuannya ialah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga dapat mewujudkan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.[[4]](#footnote-4) Faktor-faktor lain yang mendorong K.H Ahmad Dahlan mendirikan organisasi Muhammadiyah antara lain:

* 1. Ajaran Islam dilaksanakan tidak secara murni bersumberkan Al Qur’an dan Hadist, tetapi tercampur dengan perbuatan syirik dan khurafat.
	2. Lembaga-lembaga pendidikan Islam tidak lagi dapat memenuhi tuntunan zaman, akibat dari terlampau mengisolir diri dari pengaruh luar.
	3. Keadaan umat yang sangat menyedihkan dalam bidang sosial, ekonomi, politik, kultural, akibat adanya penjajahan.[[5]](#footnote-5)

Semangat yang ditunjukan Muhammadiyah yang lahir untuk mementingkan pendidikan dan pengajaran yang berdasarkan Islam, baik pendidikan di sekolah/madrasah ataupun pendidikan dalam masyarakat. Maka tidak heran sejak berdirinya Muhammadiyah membangun sekolah-sekolah/madrasah-madrasah dan mengadakan tabligh-tabligh, bahkan juga menerbitkan buku-buku dan majalah-majalah yang berdasarkan islam. Diantara sekolah-sekolah Muhammadiyah yang tertua dan jasanya ialah:

* 1. Kweekschool Muhammadiyah Yogya.
	2. Mu’allimin Muhammadiyah, Solo, Jakarta.
	3. Mu’allimat Muhammadiyah Yogyakarta.
	4. Zu’ama/Za’imat Yogyakarta.
	5. Kuliyah Mubaligin/mubalighat, padang panjang.
	6. Tablighschool Yogyakarta.
	7. H.I.K Muhammadiyah Yogya.

Dan masih banyak lagi sekolah/madrasah yang didirikan oleh Muhammadiyah ini, semua sekolah/madrasah ini didirikan pada masa penjajahan Belanda dan pendudukan Jepang, yang tersebar pada tiap-tiap Cabang Muhammadiyah seluruh kepulauan Indonesia.

Pada masa Indonesia merdeka Muhammadiyah mendirikan sekolah/madrasah berlipat-lipat ganda banyaknya dari masa penjajahan Belanda dahulu. Jika di jumlahkan ada 682 buah Madrasah dan 877 buah Sekolah Umum dan totalnya 1559 buah madrasah dan sekolah umum.[[6]](#footnote-6)

Mula-mula K.H Ahmad Dahlan memberi pelajaran agama islam di Kweekschool Jetis, sekolah guru pada zaman penjajahan Belanda meskipun pelajaran itu hanya diberikan diluar pelajaran-pelajaran yang formal. Sistem yang beliau gunakan sudah sangat pedagogis. Di samping memberikan pelajaran islam di Kweekschool. K.H Ahmad Dahlan mendirikan sekolah-sekolah yang sebagian mengikuti teknik sekolah-sekolah kursi, meja, kapur dan lain-lain tetapi diberi juga pelajaran agama. Disamping itu didirikan juga madrasah-madrasah yang merupakan modernisasi dari pesantren-pesantren yang telah ada kitab-kitab, metode mengajarnya, latihan dan ujian diambil dari sekolah model barat. Dengan demikian Muhammadiyah berhasil mendekatkan dua golongan rakyat, yakni kaum intelek Indonesia yang memperoleh didikan model Barat dengan rakyat dengan rakyat selebihnya yang melulu mendapatkan pelajaran agama, dua golongan yang sudah mulai terpisah dan tercerai.[[7]](#footnote-7)

Muhammadiyah telah mengadakan pembaharuan pendidikan agama dengan jalan modernisasi dalam sistem pendidikan, menukar sistem pondok pesantren dengan sistem pendidikan yang modern yang sesuai dengan tuntutan dan kehendak zaman. Mengajarkan agama dengan ceera yang mudah difaham, didaktis, dan pedagogis, selalu menjadi pemikiran dalam Muhammadiyah.

Selain jasa di bidang pendidikan, ada pula usaha dan jasa-jasanya yang besar lainya yaitu : mengubah dan membetulkan arah kiblat yang tidak tepat menurut mestinya. Umumnya masjid-masjid dan langgar-langgar di Yogyakarta menghadap ke jurusan timur dan orang-orang sembahyang di dalamnya menghadap kearah barat lurus. Padahal kiblat yang sebenarnya menuju Ka’bah dari tanah jawa haruslah miring ke arah utara ± 24 derajad dari sebelah barat. Berdasarkan ilmu pengetahuan tentang ilmu falak itu orang tidak boleh menghadapa kiblat menuju barat lurus, melainkan harus muring ke utara ± 24 derajad. Oleh sebab itu K.H Ahmad Dahlan mengubah bangunan pesantrennya sendiri, supaya menuju arah kiblat yang betul. K.H Ahmad Dahlan juga mengajarkan agama islam secara populer, bukan saja di pesantren, melainkan ia pergi ke tempat-tempat lain seperti mendatangi berbagai golongan bahkan dapat dikatakan bahwa K.H Ahmad Dahlan adalah bapak mubalik islam di jawa Tengah. K.H Ahmad Dahlam memberantas bit’ah-bit’ah dan khurafat serta adat istiadat yang bertentangan dengan ajaran agama islam.[[8]](#footnote-8)

1. **Tujuan pendidikan Muhammadiyah**

Muhammadiyah pada permulaan berdirnya belum merumuskan secara jelas tentang tujuan pendidikannya. Hal ini tidak berati Pendidikan Muhammadiyah yang didirikan tanpa tujuan. Meski belum drimuskan secara tegas, pendidikan Muhammadiyah sejak permulaan berdirinya sudah memiliki tujuan. Dilihat dari sistempendidikan yang dikembangkan ada pendapat vahwa tujuan pendidikan Muhammadiyah sejak didirikan adalah “Membentuk Alim Intelektual”, yaitu seorang muslim yang seimbang ilman dan ilmunya, ilmu agama dan ilmu umum, orang yangkuat rohani dan jasmaninya. Tujan Pendidikan Muhammadiyah ini dirumuskan dalam pernyataan yang sering disampaikan Ahmad Dahlan kepada murid-muridnya dalam pengajian yang dipimpinnya. Dalam bahasa Jawa pernyataaan itu adalah: *“dadiyo kyai sing kemajuan, lan ojo kesel-kesl anggonmu nyambut gawe kanggo Muhammadiyah”* (jadilah ulama yang modern danjangan merasa lelah bekerja untuk Muhammadiyah)

Sedangkan tujuan pendidikan Muhammadiyah yang sampai saat ini menjadi rujukan bagi perguruan Muhammadiyah adalah bagaimana tertuang dalam Qoidah Pendidikan Dasar dan Menegah Bab I pasal 3 sebagai berikut : “Pendidikan dasar dan menengah Muhammadiyah bertujuan : “membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqw berakhlaq mulia, cakap percaya dri, memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan ketereampilan dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil danmakmur yang diridhai oleh Allah SWT .

Dalam tujuan ini terdapat (terkandung) nilai-nilai fundamental yang secara implicit jelas merujuk pada nilai-nilai Islam yang bersumber pada al-Qur’an dan Sunnah. Pada rumusan ini pertama diwarnai semangat juang untuk menumbangkan kolonialisme. Pada rumusan kedua orientasinya lebih mnekankan upaya pengisian atau berpean serta dalam pembangunan bangsa pascakemerdekaan. Pada rumusan ketiga lebih kongkret dan realities. Namun secara garis besar ketiga rumusan di ats dapat simpulkan bahwa tujuan pendidikan Muhammadiyah ialah membentuk muslim yang cakap, berakhlaq mulia, percaya kepada diri sendir dan berguna bagi masyarakat. Secara implisist berarti tidak hanya ingin melahirkan kader-kader Muhammadiyah, tetapi juga putra-putri bangsa yang Islami, berilmu pengetahuan dan mempunyai wawasan ke depan *(visioner)* sebagai upaya menuju pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, lahir dan batin seperti yang dicita-citakan seluruh bangsa Indonesia.

Tujan Pendidikan Muhammadiyah di telah dirumuskan dan telah di sahkan oleh Majlis Tanwir yang intinya Pendidikan Muhammadiyah ialah membentuk manusia muslim, berakhlaq mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri dan berguna untuk masayarakat umum. Dari tujuannya saja sudah nampak adanya kemiripan antara tujuan Pendidikan Muhammadiyah dengan tujuan pendidikan Republik Indonesia dan kedua tujuan tersebut tidak bertentangan dengan tujuan pendidikan Republik Indonesia.

1. **PENUTUP**

Setelah membahas maka dapat disimpulkan tujuan utama Muhammadiyah adalah:

1. Mengembalikan amal dan perjuangan umat pada sumber Al Qur’an dan Hadist, bersih dari Bid’ah dan khurafat.
2. Menafsirkan ajaran-ajaran Islam secara moderen.
3. Memperbaharui sistem pendidikan Islam secara moderen sesuai dengan kehendak dan kemajuan zaman.
4. Membebaskan umat dari ikatan-ikatan tradisionalisme, konservatisme, taqlidisme dan formalissme yang membelenggu kehidupan uamat.

**Daftar Pustaka**

Muhammad Amien Rais dkk, *Pendidikan Muhammadiyah dan Perubahan Sosial (sarasehan pimpinan pusat ikatan pelajar muhammadiyah).* Yogyakarta : PLP2M, 1985.

Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: Hidakarya Agung, 1996.

Yunus Salam, *Riwayat Hidup KHA Dahlan Amal dan perjuangannya*. Jakarta: Depot Pengajaran Muhammadiyah, 1968.

Sidik Jatmika dan Zahrul Anam, *Kauman (Muhammadiyah Undercover).* Yogyakarta: Gelanggang, 2010.

Sutrisno Kutojo dan Mardanas Safwan. *K.H. Ahmad Dahlan : riwayat hidup dan perjuangannya*. Bandung: Angkasa, 1991.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Results | Query | Domains (cached links) |
| Unique | [SEJARAH PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH DEDE RIKI NIM](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%22SEJARAH+PENDIDIKAN+MUHAMMADIYAH+DEDE+RIKI+NIM%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) |  |
| Unique | [Jauh sebelum Muhammadiyah resmi berdiri pada tahun 1912, KH](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%22Jauh+sebelum+Muhammadiyah++resmi+berdiri+pada+tahun+1912%2C+KH%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) |  |
| Unique | [Gagasan pembaharuan Muhammadiyah di dalamnya sudah termasuk gagasan pembaharuan di bidang pendidikan](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%22Gagasan+pembaharuan+Muhammadiyah+di+dalamnya+sudah+termasuk+gagasan+pembaharuan+di+bidang+pendidikan%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) |  |
| Found | [Ahmad Dahlan, beliau merupakan pendiri Muhammadiyah pada tanggal](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%22Ahmad+Dahlan%2C+beliau+merupakan+pendiri+Muhammadiyah+pada+tanggal%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) | [moehamadie.blogspot.com](http://ri.search.yahoo.com/_ylt%3DA0SO8xRsBtRU6PQAZ7NXNyoA%3B_ylu%3DX3oDMTByaDNhc2JxBHNlYwNzcgRwb3MDMQRjb2xvA2dxMQR2dGlkAw--/RV%3D2/RE%3D1423210221/RO%3D10/RU%3Dhttp%3A/moehamadie.blogspot.com/2012/11/peran-muhammadiyah-dalam-pendidikan-di.html/RK%3D0/RS%3D.ie.bZdZJmX9975CRugDLd94IEQ-)[makalahtugasku.blogspot.com](http://ri.search.yahoo.com/_ylt%3DA0SO8xRsBtRU6PQAabNXNyoA%3B_ylu%3DX3oDMTByNzhwY2hkBHNlYwNzcgRwb3MDMgRjb2xvA2dxMQR2dGlkAw--/RV%3D2/RE%3D1423210221/RO%3D10/RU%3Dhttp%3A/makalahtugasku.blogspot.com/2013/07/contoh-makalah-pendidikan-organisasi.html/RK%3D0/RS%3DdvvTtOO0ucYuQ3.O_lvvJy80y6Y-) |
| Unique | [2013920023 ABSTRAKSI Salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar dan terpenting yang ada](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%222013920023++ABSTRAKSI+Salah+satu+organisasi+sosial+keagamaan++terbesar+dan+terpenting+yang+ada%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) |  |
| Found | [Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan tanggal 18 November 1912M](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%22Ahmad+Dahlan+pada+tanggal+8+Dzulhijjah+1330+H+bertepatan+dengan+tanggal+18+November+1912M%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) | [lpcrsumut.com](http://ri.search.yahoo.com/_ylt%3DA0SO8xtwBtRUgpIAdLVXNyoA%3B_ylu%3DX3oDMTByaDNhc2JxBHNlYwNzcgRwb3MDMQRjb2xvA2dxMQR2dGlkAw--/RV%3D2/RE%3D1423210225/RO%3D10/RU%3Dhttp%3A/lpcrsumut.com/RK%3D0/RS%3DtF0IDh9KeohOZ9AggbT7i2sjOag-) [lpcrsumut.com](http://ri.search.yahoo.com/_ylt%3DA0SO8xtwBtRUgpIAdrVXNyoA%3B_ylu%3DX3oDMTByNzhwY2hkBHNlYwNzcgRwb3MDMgRjb2xvA2dxMQR2dGlkAw--/RV%3D2/RE%3D1423210225/RO%3D10/RU%3Dhttp%3A/lpcrsumut.com/?feed=rss2/RK=0/RS=23dSRC2Xqyvh1r42L6MjqDq.E68-)[unkonvensional.wordpress.com](http://ri.search.yahoo.com/_ylt%3DA0SO8xtwBtRUgpIAd7VXNyoA%3B_ylu%3DX3oDMTByb3B2a242BHNlYwNzcgRwb3MDMwRjb2xvA2dxMQR2dGlkAw--/RV%3D2/RE%3D1423210225/RO%3D10/RU%3Dhttp%3A/unkonvensional.wordpress.com/RK%3D0/RS%3DdRdOIfQ1DRLNuKLfY0XIPoZ2pGQ-)[solomoncell.wordpress.com](http://ri.search.yahoo.com/_ylt%3DA0SO8xtwBtRUgpIAebVXNyoA%3B_ylu%3DX3oDMTByc25qcnVyBHNlYwNzcgRwb3MDNARjb2xvA2dxMQR2dGlkAw--/RV%3D2/RE%3D1423210225/RO%3D10/RU%3Dhttps%3A/solomoncell.wordpress.com/2012/06/04/pendidikan-muhammadiyah/RK%3D0/RS%3DsDF4pUnzYMBrnPYPoUPevXoC0sU-)  |
| Unique | [yang hanya mengajarkan “ ilmu-ilmu umum” dan pendidikan Islam yang hanya mengajarkan “ilmu-ilmu](http://search.yahoo.com/search?ei=UTF-8&fr=404_web&p=%2B%22yang++hanya+mengajarkan+%E2%80%9C+ilmu-ilmu+umum%E2%80%9D+dan++pendidikan+Islam+yang+hanya+mengajarkan+%E2%80%9Cilmu-ilmu%22&vm=p&fr2=sp-qrw-orig-top&norw=1) |  |

SEJARAH PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH DEDE RIKI NIM: 2013920023 ABSTRAKSI Salah satu organisasi sosial keagamaan terbesar dan terpenting yang ada di Indonesia adalah Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H bertepatan dengan tanggal 18 November 1912M di Yogyakarta. Muhammadiyah didirikan dengan tujuan “menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya”. Jauh sebelum Muhammadiyah resmi berdiri pada tahun 1912, KH. Ahmad Dahlan telah merintis pendidikan modern yang memadukan antara pendidikan Barat yang hanya mengajarkan “ ilmu-ilmu umum” dan pendidikan Islam yang hanya mengajarkan “ilmu-ilmu agama”.Gagasan pembaharuan Muhammadiyah di dalamnya sudah termasuk gagasan pembaharuan di bidang pendidikan. KH. Dahlan melihat adanya problematika obyektif yang dihadapi oleh pribumi yaitu terjadinya keterbelakangan pendidikan yang takut karena adanya dualisme model pendidikan yang masing-masing memiliki akar dan kepribadian yang saling bertolak belakang. Di satu pihak pendidikan Islam yang berpusat di pesantren mengalami kemunduran karena terisolasi dari perkembangan pengetahuan dan perkembangan masyarakat modern, di pihak lain sekolah model Barat bersifat sekuler dan nasional mengancam kehidupan batin para pemuda pribumi karena dijauhkan dari agama dan budaya negerinya. Gagasan pembaharuan di bidang pendidikan yang menghilangkan dikotomi pendidikan umum dan pendidikan agama pada hakikatnya merupakan terobosan besar dan sangat fundamental karena dengan itu Muhammadiyah ingin menyajikan pendidikan yang utuh, pendidikan yang seimbang yakni pendidikan yang dapat melahirkan manusia utuh dan seimbang kepribadiannya, tidak terbelah menjadi manusia yang berilmu umum saja atau berilmu agama saja. A. Pendahuluan Pada masa pemerintahan Belanda di Yogyakarta ada tokoh yang bernama Muhammad Darwis atau lebih dikenal dengan K.H. Ahmad Dahlan, beliau merupakan pendiri Muhammadiyah pada tanggal

**Total 13600 chars (2000 limit exeeded) , 270 words, 5 unique sentences, 83% originality**

1. Sutrisno Kutojo dan Mardanas Safwan. *K.H. Ahmad Dahlan : riwayat hidup dan perjuangannya* . Hal a-b [↑](#footnote-ref-1)
2. Yunus Salam, *Riwayat Hidup KHA Dahlan Amal dan perjuangannya*. Hal 6 [↑](#footnote-ref-2)
3. Ibid ., Hal 9 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sidik Jatmika dan Zahrul Anam, *Kauman (Muhammadiyah Undercover).* Hal 13 [↑](#footnote-ref-4)
5. Muhammad Amien Rais dkk, *Pendidikan Muhammadiyah dan Perubahan Sosia (sarasehan pimpinan pusat ikatan pelajar muhammadiyah).* Hal 13 [↑](#footnote-ref-5)
6. Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.* Hal 270 [↑](#footnote-ref-6)
7. Muhammad Amien Rais dkk, *Pendidikan Muhammadiyah dan Perubahan Sosial (sarasehan pimpinan pusat ikatan pelajar muhammadiyah).* Hal 15 [↑](#footnote-ref-7)
8. Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.* Hal 267-268. [↑](#footnote-ref-8)